

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pemeriksaan jumlah dan jenis leukosit pada pasien HIV sebelum menjalani pengobatan ARV di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022-2023 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil distribusi frekuensi jumlah leukosit pada pasien HIV sebelum menjalani pengobatan terdapat hasil mean \pm SD yaitu 7040 ± 2946 sel/ul, median 6305 sel/ul, dengan nilai minimum 3310 sel/ul dan nilai maksimum 13760 sel/ul.
2. Pada hasil distribusi frekuensi jenis leukosit pada pasien HIV sebelum menjalani pengobatan terdapat hasil pada pasien HIV dari basofil memiliki mean \pm SD yaitu 0,03%, \pm 0,19%, nilai median yaitu 0,00%, dengan nilai minimum dan maxsimum nya yaitu 0.00% dan 1,00%. Eosinofil memiliki mean \pm SD yaitu 2,98%, \pm 3,38%, nilai median yaitu 2,00%, dengan nilai minimum dan maksimum nya yaitu 0.00 dan 17,00%. Neutrofil memiliki mean \pm SD yaitu 60,13, \pm 15,64%, nilai median yaitu 59,50%, dengan nilai minimum dan maksimum nya yaitu 25,00% dan 96,00%. Limfosit memiliki mean \pm SD yaitu 26,63, \pm 14,45% , nilai median yaitu 27,50%, dengan nilai minimum dan maksimum nya yaitu 2,00 dan 55,00%. Monosit memiliki mean \pm SD yaitu 8,11, \pm 6,24%, nilai median yaitu 7,00%, dengan nilai minimum dan maksimum nya yaitu 2,00 dan 47,00%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti menyarankan agar:

1. Bagi para klinisi disarankan untuk melakukan pemeriksaan jumlah dan jenis leukosit sebelum menjalani pengobatan ARV, sebagai upaya memberikan gambaran awal kondisi sistem imun pasien. Hasil pemeriksaan ini dapat membantu dalam memahami bagaimana HIV memengaruhi sistem imun sebelum pengobatan dimulai, serta sebagai data dasar untuk memantau respons pasien terhadap ARV.

2. Berdasarkan penelitian diatas, peneliti menyarankan agar bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan profil hematologi secara keseluruhan pada pasien HIV sebelum menjalani pengobatan ARV.